

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan serta perilaku dari subyek yang diamati. Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikannya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian bidang ilmu-ilmu sosial kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk menyimpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta menghubungkan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan, rohani manusia, guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode baru dalam menanggapi hal-hal tersebut.<sup>2</sup> Jika di tinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan maka penelitian ini termasuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.3

<sup>2</sup> Koentjaraningrat, *Metode Statistik dan Sampling dalam penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm.8

dan masyarakat.<sup>3</sup> Penelitian yang diambil untuk mendeskripsikan data yang berasal dari lembaga yang telah diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Letak MI Darussalam, berada di bagian barat kabupaten Blitar, tepatnya MI Darussalam di Desa Wonodadi yang semuanya masuk dalam wilayah kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yang keberadaanya sangat strategis. Pemilihan lokasi di MI Darussalam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar sebagai obyek penelitian di dasarkan pada hal-hal sebagai berikut: MI Darussalam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar merupakan lembaga pendidikan unggulan islami yang menjadi idola masyarakat. Peserta didiknya melebihi lembaga lembaga yang ada di Wonodadi. Juga output lembaga tersebut baik. Serta peserta didiknya banyak menjuarai tingkat kecamatan, kabupaten juga masuk ke provinsi. Berdasarkan berbagai keberhasilan yang telah diraih di MI Darussalam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar merupakan alasan peneliti untuk mengamati lebih jauh “Perann Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik MI Darussalam”.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri khas dalam penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian berkedudukan sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non manusia bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.64

merupakan kunci keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.<sup>4</sup> Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.<sup>5</sup> Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan.

Dalam menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting. Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>6</sup> Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan, hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang mempunyai latar yang bersifat natural sebagai sumber data langsung, sedangkan peneliti sendiri merupakan instrumen utama. Lazimnya sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri.

Menurut Nasution peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data (*key instrumen*). Adapun keuntungan sebagai instrumen langsung adalah subyek lebih tanggap

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 9

<sup>5</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Kelas*, (Bandung: Rosda, 2007), hlm.96

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan Kualitatif ....*, hlm.306

dengan maksud kedatangan peneliti, sehingga peneliti langsung dapat menyesuaikan diri terhadap setting penelitian, peneliti juga dapat menjelajah keseluruhan setting penelitian untuk mengumpulkan data. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan secara tepat, terarah, strategi dan topik pembicaraan dapat berubah-ubah dan jika perlu pengumpulan data dapat ditunda. Keuntungan lain yang didapat dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen adalah informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara responden memberikan informasi.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah “subyek dari mana data diperoleh”. Sumber data diidentifikasi menjadi 3 yaitu *person*, *place*, dan *paper*.<sup>7</sup>

1. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan peserta didik di MI Darussalam Kecamatan Wonodadi Blitar.
2. *Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja aktifitas dan sebagainya yang ada di MI Darussalam Kecamatan Wonodadi Blitar.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hlm.102

3. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di MI Darussalam Kecamatan Wonodadi Blitar.

#### E. **Prosedur Pengumpulan Data**

Mengumpulkan keterangan-keterangan dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antar lain sebagai berikut :

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*intervieweer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara menurut Licoln dan Guba dalam Lexy J. Moleong antara lain untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-

---

<sup>8</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 186

hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>9</sup>

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara.<sup>10</sup> Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode wawancara, yaitu :<sup>11</sup>

- a. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.
- b. Wawancara semiterstruktur, yaitu jenis wawancara di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

---

<sup>9</sup> Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta:2015), hlm. 194

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinanata, *Metode Penelitian...*, hlm. 216

<sup>11</sup> Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta:2015), hlm. 319

terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

- c. Wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk wawancara secara langsung pada saat melakukan interview. Penulis menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa hingga responden diberi kesempatan untuk menjawab. Interview ini dilakukan dengan :

- 1) Kepala MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- 2) Guru Bahasa Indonesia MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- 3) Peserta Didik Kelas V MI Darussaalam Wonodadi Blitar.

## 2. Obsevasi Partisipan

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam

bentuk catatan lapangan.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan *observasi partisipan*, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek peneliti, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penggunaan media gambar di dalam kelas terkait dengan keterampilan menulis puisi siswa termasuk juga kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran siswa.

Observasi partisipan lengkap adalah dimana tingkat keterlibatan peneliti untuk partisipan dalam suatu kegiatan yang sangat tinggi penelitian mempelajari aturan yang berlaku untuk memudahkan pengumpulan data. Terhadap kasus di MI Kecamatan Wonodadi Blitar dalam kegiatan keterampilan menulis puisi.

### 3. Catatan lapangan

Menurut Moleong catatan lapangan terdiri dari dua bagian yaitu bagian deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan orang, tindakan dan pembicaraan, dan bagian reflektif yang berisi kerangka berfikir dan tanggapan peneliti.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengadakan catatan lapangan terhadap berbagai masalah pengelolaan kelas yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan,

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hlm.29

<sup>13</sup> Ibid....., hlm. 156

namun dapat peneliti tuliskan melalui catatan-catatan pada MI Darussalam Kecamatan Wonodadi Blitar.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat atau mengabadikan suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>14</sup>

Keutamaan dari metode dokumentasi adalah sebagai bukti suatu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian isi.<sup>15</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan beberapa data yang ada di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

- a. Sejarah berdirinya Madrasah
- b. Struktur organisasi
- c. Visi dan Misi Madrasah
- d. Data tentang guru dan pegawai
- e. Data siswa
- f. Dan lainnya

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan catatan lapangan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Metodologi Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm.89

<sup>15</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 161

diselidikinya. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>16</sup> Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.<sup>17</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru dan siswa, dan dapat melihat tindakan guru secara langsung.

Dalam observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik.

- 1) Mengenai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di kelas V MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- 2) Mengamati pembelajaran peserta didik kelas V MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- 3) Mengamati proses keterampilan menulis puisi di kelas V MI Darussalam Wonodadi Blitar.
- 4) Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam keterampilan menulis puisi.

---

<sup>16</sup> Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 100

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , 2002), hlm. 149

Dengan mengamati atau observasi seperti yang dipaparkan diatas, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang mungkin sesuai dengan peneliti inginkan di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti yang dilanjutkan dengan pencarian makna untuk dilaporkan, sedangkan Huberman dan Miles mengemukakan bahwa analisis data penelitian kualitatif merupakan proses penelaahan, pengerutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori hasil penelitian.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian secara deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul dideskripsikan. Secara rinci langkah-langkah analisis data penelitian sebagai berikut, pertama adalah persiapan penelitian meliputi, 1). Pengumpulan data, 2). Pengorganisasian dan pengelompokan data yang dikumpulkan sesuai dengan sifat kategori yang ada. Kedua adalah analisis data yang dilakukan melalui empat tahap meliputi, 1). Reduksi data, 2). Sajian data, 3). Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

##### 1). Tahap Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan penyederhanaan, dan abstraksi (dari data kasar) yang ada dalam catatan

---

<sup>18</sup> A. Michael Huberman and B. Miles mathew, *Qualitatif Data Analisis*, Edisi Bahasa Indonesia ( Jakarta:UI Press, 1992), hlm.14

lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian, yang dimulai sebelum proses pengumpulan data. Berisikan semua data lapangan sekaligus dianalisa, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok.

### 2). Tahap Penyajian Data (*data display*)

Sajian data adalah suatu susunan informasi yang memungkinkan kesimpulan dapat ditarik dengan melihat suatu sajian data penganalisis akan memahami apa yang terjadi, serta memberikan peluang bagi penganalisis untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut. Guna memberikan gambaran yang jelas dalam sajian data, perlu dipertimbangkan efisiensi dan efektivitas dari satuan sajian informasi yang akan disampaikan.

### 3). Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing / verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan sejak awal artinya pada saat pertama kali penelitian mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi di Sekolah MI Darusslam Wonodadi secara bertahap peneliti sudah mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan cara melakukan keteraturan, pola, pertanyaan dari berbagai konfigurasi yang mungkin, arah hubungan, dan proposisi. Simpulan akhir dalam proses analisis kualitatif akan ditarik setelah proses pengumpulan data terakhir.

Simpulan yang ditarik kemudian diverifikasi dengan cara melihat dan menyerderhanakan kembali, sambil menuju secara sepintas pada catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Model analisis yang dilakukan adalah analisis interaktif, artinya tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data. Ketikan pengumpulan data sudah berakhir, kemudian dilanjutkan hingga proses penulisan laporan penelitian berakhir.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dari hasil penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber data. Dalam teknik ini peneliti menggunakan langkah-langkah, yaitu sumber data yang diperoleh memanfaatkan jenis sumber data yang bermacam-macam (observasi, wawancara, dokumentasi).

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian dalam keterampilan menulis puisi di MI Darussalam yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

##### **a. Tahap persiapan**

Tahap observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang diteliti. observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan

judul skripsi, untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian.

#### **b. Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan peneliti dapat dibagi menjadi berikut:

- a). Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen- dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara.
- b). Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi dengan obyek penelitian.
- c). Peneliti melakukan wawancara
- d). Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal- hal yang masih belum terungkap.
- e). Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data- data yang kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

#### **c. Tahap penyelesaian**

Selaras dengan yang dikatakan Moelong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.<sup>19</sup>

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah :

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul

#### 3. Tahap Analisis Data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan :

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

---

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*...., hlm.169

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan :

- a. Pengorganisasi data
  - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
  - c. Pengkategorian data
  - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
  - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi kegiatan :
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi